

## Peningkatan Kualitas Siswa SD, SMP, SMA melalui Kursus Mata Pelajaran Matematika

**Ridha Yuniara**

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Putih

\*e-mail: [ridhayuniara@gmail.com](mailto:ridhayuniara@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada siswa SD, SMP, dan SMA yang berdomisili di Kampung Bujang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh tengah. Berdasarkan informasi yang didapat dari beberapa orang tua siswa, selama masa pandemi Covid-19, anak-anak mereka kesulitan untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan disekolah, khususnya matematik. Hal ini dikarenakan siswa harus belajar secara daring sehingga orang tua pun mau tidak mau harus ikut mendampingi dan mengajar beberapa mata pelajaran ke anaknya. Kegiatan kursus dilaksanakan sebagai sumbangsih terhadap peningkatan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan khususnya matematika. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hasil dari kegiatan ini adalah; (1) Kegiatan pengabdian kursus matematika untuk siswa SD, SMP, dan SMA telah menambah pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah, (2) Siswa SD, SMP, dan SMA yang mengikuti kegiatan ini merasa senang dan termotivasi untuk lebih giat dalam mempelajari matematika.*

**Kata kunci:** Kursus, Siswa, Matematika

### **Abstract**

*Community service activity is aimed for students at elementary, junior, and senior high school who are domiciled in Bujang Village, Lut Tawar District, Central Aceh Regency. Based on information obtained from several parents, during the Covid-19 pandemic, their children had difficulty in mastering the subject matter taught at school, especially mathematics. It is because of the students who have to study online so that parents inevitably have to accompany and teach some subjects to their children. Course activities are carried out as a contribution to increase student mastery of the subjects taught, especially in mathematics. The methods of the activities are lecturing, question and answer, and assignments. The results of this activity are; (1) Mathematics course of service activities for students in elementary, junior, and senior high school have increased students' understanding and mastery of mathematics taught in schools, (2) Elementary, junior and senior high school students who take part in this activity feel happy and motivated to be more active in studying mathematics.*

**Keywords:** Course, Students, Mathematics

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan secara dasar merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pembinaan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam rangka membangun manusia yang berpendidikan seutuhnya. Oleh karena itu, sangat perlu diperhatikan oleh semua komponen mulai dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan pada khususnya.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Kegunaan matematika bukan hanya memberikan kemampuan dalam perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi juga sebagai alat fikir, komunikasi, dan alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas (Uno, 2007:129).

Kondisi di lapangan sampai saat ini masih memperlihatkan bahwa peserta didik kurang memberi perhatian pada pelajaran matematika karena peserta didik menganggap matematika itu pelajaran yang menakutkan serta mempunyai soal-soal yang sulit dipecahkan. Lebih lanjut, penyebaran virus Covid-19 dalam beberapa tahun ke belakang membuat siswa sekolah di Kabupaten Aceh Tengah harus belajar secara daring selama beberapa semester. Pembelajaran

daring ini tentunya membuat kesulitan tersendiri, baik bagi guru, siswa, maupun orang tua siswa di rumah dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan UNESCO bahwa wabah Covid-19 telah berdampak besar terhadap sektor pendidikan dimana hampir 300 juta peserta didik di seluruh dunia terganggu kegiatan sekolahnya dan mengancam hak-hak pendidikan peserta didik di masa depan (Dewa, Tukin, dan Pandango, 2020).

Hasil observasi yang dilakukan di Kampung Bujang Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan, banyak siswa dan orang tua yang mengeluhkan sulitnya untuk memahami materi khususnya matematika secara daring karena minimnya komunikasi antara siswa dan guru. Hal ini membuat orang tua kewalahan dan mau tidak mau harus ikut belajar dan mengajari anaknya matematika. Belum lagi kebutuhan akan penggunaan internet yang intensif sehingga membuat biaya pengeluaran orang tua semakin bertambah. Bagi siswa sendiri, pembelajaran daring ini hanya semakin membuat pemahaman mereka akan materi matematika yang diajarkan di sekolah berkurang.

Berdasarkan observasi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan kursus matematika, dalam rangka membantu dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik baik di SD, SMP, maupun SMA, sehingga kesulitan mereka dalam mengikuti pembelajaran secara daring ini dapat berkurang. Ditambah lagi dengan adanya bantuan dari aparat Desa untuk menyediakan wifi gratis bagi anak-anak kampung bujang yang disediakan di balai desa sehingga memudahkan kami selaku panitia dan anak-anak untuk membahas materi dan memfasilitasi mereka dalam berinteraksi dengan guru-guru mereka terkait dengan pembelajaran.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan mulai dari 01 September sampai dengan 28 November 2020. dengan Lokasi mitra pengabdian secara lengkap berada di Balai Desa Kampung Bujang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah mulai dari jam 09.00-12.00 WIB. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Peta Lokasi Kampung Bujang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah

Kegiatan sebelum pelatihan, tim pengabdian yang merupakan relawan dari berbagai tamatan Universitas yang mengambil jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta mampu di bidang ilmu yang lain seperti tahsin. Jumlah relawan yang melakukan kegiatan ini adalah 10 orang. Para relawan ini juga berdomisili di Kampung Bujang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan sebelum pelatihan, tim pengabdian berbincang dengan Geucik Kampung Bujang untuk membahas skema kegiatan sekaligus meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan penentuan jadwal disesuaikan dengan pembagian materi dan relawan yang mengajar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan kursus dilakukan setiap hari, mulai dari senin sampai sabtu selama kurang lebih dua bulan, mulai dari jam 09.00 sampai dengan jam 12.00. Masing-masing pengajar mendapat jadwal ajar, termasuk pelajaran matematika yang diajarkan setiap hari senin, rabu, dan kamis.

Adapun Siswa yang mengikuti mulai dari jenjang SD, SMP, sampai dengan SMA, yang merupakan anak-anak yang berdomisili di Kampung tersebut. Siswa SMA terdiri dari dua siswa kelas X dan satu siswa kelas XI. Siswa SMP terdiri dari dua siswa kelas IX, empat siswa kelas VIII, dua siswa kelas VII. Siswa SD terdiri dari empat siswa kelas VI, tiga siswa kelas V, dua siswa kelas IV, satu siswa kelas III, empat siswa kelas II, dan tiga siswa kelas I. Mereka semua berasal dari berbagai afiliasi sekolah. Sedangkan pengajar terdiri dari 10 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan, mulai dari matematika, ppkn, bahasa inggris, fisika, Bahasa Indonesia, Agama, dan biologi.

Setiap kegiatan pembelajaran dimulai, masing-masing siswa membawa buku pelajarannya, dan pengajar mengajarkan materi yang sedang dibahas oleh masing-masing siswa di sekolah satu persatu secara bergantian. Ada juga siswa yang ingin membahas tentang materi yang telah lewat namun masih belum dipahami. Pengajar juga memanfaatkan internet yang memadai yang berasal dari kantor geucik untuk memfasilitasi siswa dalam memudahkan pemahaman mereka terhadap materi. Tidak lupa, diakhir kegiatan, pengajar kadang memberikan PR untuk menguatkan pemahaman materi siswa.

Beberapa minggu setelah pelaksanaan kegiatan para relawan juga mengadakan rapat evaluasi yang salah satunya membahas kesulitan-kesulitan yang mungkin ditemukan selama menjalankan program tersebut. Adapun kesulitan yang dirasakan penulis selama menjalani kegiatan ini adalah banyaknya siswa dengan beragam tingkatan pendidikan membuat penulis sering kewalahan untuk bisa mengajari dan melayani pertanyaan siswa karena banyaknya siswa tidak sebanding dengan banyaknya relawan yang mengajarkan matematika. Ada beberapa trik yang coba kami lakukan, seperti mengajak siswa yang sudah memahami materi untuk membantu relawan dalam mengajarkan temannya yang lain. Namun, secara keseluruhan siswa merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan kursus ini untuk menambah pemahaman mereka. Selain itu, mereka juga merasa senang karena bisa tetap bertemu dengan teman-temannya dan merasakan suasana sekolah sehingga mereka tidak merasa bosan karena harus sekolah daring di masa pandemi covid-19 ini. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, Penulis juga terkadang menyelipkan kata-kata motivasi agar siswa tidak lagi merasa takut dengan matematika serta lebih giat dan percaya diri untuk menguasai matematika. Orang tua siswa pun merasa lega karena anak mereka bisa mendapatkan kursus gratis sehingga orang tua tidak terlalu merasa terbebani karena harus mendampingi anaknya untuk belajar dari rumah.

Beberapa foto hasil dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan kursus matematika ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Kegiatan Kursus Matematika di Balai Desa Kampung Bujang



Gambar 3. Rapat Evaluasi Para Relawan Pengajar Terkait Pelaksanaan Kursus

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan pengabdian kursus matematika untuk siswa SD, SMP, dan SMA yang telah dilaksanakan di Kampung Bujang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kursus matematika untuk siswa SD, SMP, dan SMA telah menambah pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah.
2. Siswa SD, SMP, dan SMA yang mengikuti kegiatan ini merasa senang dan termotivasi untuk lebih giat dalam mempelajari matematika.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada teman-teman relawan dan masyarakat Kampung Bujang yang telah memberikan perhatian dan bantuan sehingga PKM ini bisa diselesaikan dengan baik

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Dewa, E., Tukin, J., & pandango, "Pengaruh pembelajaran daring berbantuan laboratorium virtual terhadap minat dan hasil belajar kognitif fisika," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, vol. 3, no.2, doi: 10.36765/jartika.v3i2.288
- [2] Wahyuningsih, D, "Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi matriks di SMA YABT Manokwari," *Jurnal Perspektif Pendidikan.*, vol. 14, no. 2, 2020, doi: 10.31540/jpp.v14i2.1027.
- [3] Uno, H.B, *Model pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* PT Bumi Aksara Jakarta.